

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Keadaan Umum Kota Bandar Lampung

Kota Bandar Lampung merupakan Ibu Kota Propinsi Lampung. Oleh karena itu, selain merupakan pusat kegiatan pemerintahan, sosial, politik, pendidikan, dan kebudayaan, Kota ini juga merupakan pusat kegiatan perekonomian daerah Lampung. Secara geografis Kota Bandar Lampung terletak pada $5^{\circ}20'$ sampai dengan $5^{\circ}30'$ Lintang Selatan dan $105^{\circ}28'$ sampai dengan $105^{\circ}37'$ Bujur Timur. Ibukota Propinsi Lampung ini berada di Teluk Lampung yang terletak di ujung selatan Pulau Sumatera. Kota Bandar Lampung memiliki luas wilayah 197,22 Km² yang terdiri dari 20 Kecamatan dan 126 Kelurahan. Secara administratif Kota Bandar Lampung dibatasi oleh:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Teluk Lampung.
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Gedung Tataan dan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.

Tabel 5. Jumlah Kecamatan dan Kelurahan di Kota Bandar Lampung Tahun 2014

Kecamatan	Jumlah Kelurahan (Buah)
Teluk Betung Barat	5
Teluk Betung Timur	6
Teluk Betung Selatan	6
Bumi Waras	5
Panjang	8
Tanjung Karang Timur	5
Kedamaian	7
Teluk Betung Utara	6
Tanjung Karang Pusat	7
Enggal	6
Tanjung Karang Barat	7
Kemiling	9
Langkapura	5
Kedaton	7
Rajabasa	7
Tanjung Senang	5
Labuhan Ratu	6
Sukarame	6
Sukabumi	7
Wayhalim	6
Jumlah	126

Sumber: Bandar Lampung dalam angka, 2014

Jumlah penduduk Kota Bandar Lampung tahun 2013 adalah sebesar 942.039 jiwa terdiri dari 475.039 jiwa (50,43%) penduduk laki-laki dan 467.000 jiwa (49,57%) penduduk perempuan dengan sex ratio sebesar 102%.

Tabel 6. Komposisi Jumlah Penduduk di Kota Bandar Lampung Tahun 2014

Keterangan	Jumlah	Satuan
Jumlah Penduduk Keseluruhan	942.039	Jiwa
Jumlah Penduduk laki-laki	475.039	Jiwa
Jumlah Penduduk Perempuan	467.000	Jiwa
Sex Ratio	102	% Jiwa

Sumber: Bandar Lampung dalam angka, 2014

B. Keadaan Umum Kecamatan Teluk Betung Timur

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 04 Tahun 2012, tentang Penataan dan Pembentukan Kelurahan dan Kecamatan, letak geografis dan wilayah administratif Kecamatan Teluk Betung Timur berasal dari sebagian wilayah geografis dan administratif Kecamatan Teluk Betung Barat dengan luas wilayah 1.210 Ha, dan berbatasan dengan:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Teluk Betung Barat
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Teluk Lampung
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Teluk Betung Barat dan Kecamatan Teluk Betung Selatan
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Teluk Betung Barat

Kecamatan Teluk Betung Timur secara administratif dibagi menjadi 6 Kelurahan, yaitu Kelurahan Kota Karang, Kota Karang Raya, Perwata, Keteguhan, Sukamaju, Way Tataan. Adapun pusat pemerintahan Kecamatan Teluk Betung Timur berada di Kelurahan Sukamaju. Kecamatan Teluk Betung Timur secara geografis merupakan wilayah pantai yang membujur dari Timur kearah Barat pantai Teluk Lampung.

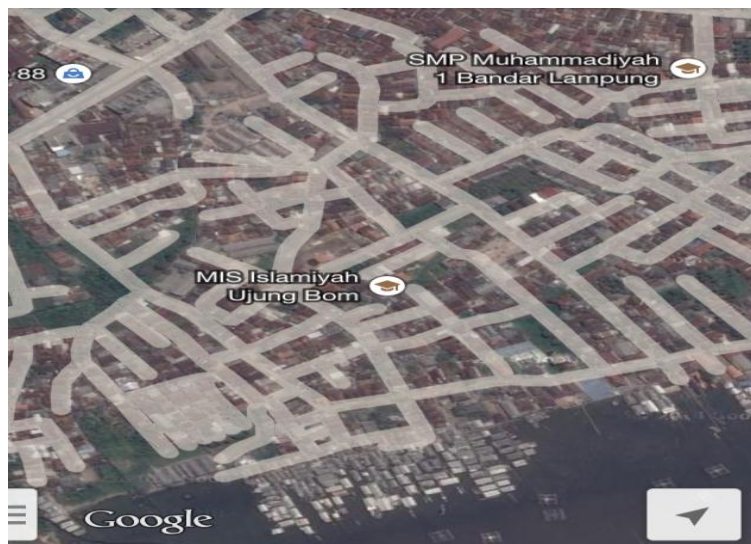
Berdasarkan angka proyeksi tahun 2012 jumlah penduduk Kecamatan Teluk Betung Timur mencapai 38.408 jiwa penduduk tetap berdasarkan jenis kelamin, jumlah penduduk laki-laki mencapai 19.809 jiwa lebih besar dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan yang mencapai 18.599 jiwa. Di wilayah Kecamatan Teluk Betung Timur adat istiadat pada kalangan masyarakat tidak mengikat, dikarenakan penduduk di wilayah Kecamatan Teluk Betung Timur terdiri dari bermacam-macam suku, bangsa, dan agama.

C. Keadaan Umum Daerah Penelitian, Kelurahan Kota Karang Raya

1. Letak dan Luas Daerah

Kelurahan Kota Karang Raya merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Teluk Betung Timur. Luas daerah Kelurahan Kota Karang Raya, yaitu 22 Ha. Tinggi rata-rata Kelurahan Kota Karang Raya dari permukaan laut yaitu 2 meter dari permukaan laut. Jarak antara Kelurahan Kota Karang Raya dengan ibukota kecamatan, yaitu 3,5 km dan jarak dengan Ibukota Bandar Lampung, yaitu 4 km. Batas daerah Kelurahan Kota Karang Raya yaitu:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Kota Karang.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Keteguhan.
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Laut/Teluk Lampung.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Perwata.



Gambar 2. Peta lokasi penelitian Kelurahan Kota Karang Raya
Sumber: Google Map, 2015

2. Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk Kelurahan Kota Karang Raya pada tahun 2014, yaitu sebesar 6076 jiwa, terdiri dari 3063 jiwa (50,41%) penduduk laki-laki dan 3013 (49,59%) penduduk perempuan, sedangkan jumlah rumah tangga di Kelurahan Kota Karang Raya sebanyak 1451 KK, Maka angka ketergantungan hidup sebesar 4 orang.

Tabel 7. Jumlah Penduduk Kelurahan Kota Karang Raya Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2014

Pendidikan Umum/Khusus	Jumlah (jiwa)
Sarjana	38
Akademi/Diploma	60
SLTA	1.005
SLTP	1.343
SD	2.706
TK	170

Sumber: Buku Monografi Kelurahan Kota Karang Raya, 2014

Berdasarkan tabel di atas, penduduk Kelurahan Kota Karang Raya dengan tingkat pendidikan Sekolah Dasar berjumlah 2.706 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk dengan tingkat pendidikan sarjana adalah yang terkecil, hanya berjumlah 38 jiwa saja.

3. Sarana dan Prasarana

Sebagai Kelurahan yang tergolong masih baru, Kelurahan Kota Karang Raya memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap. Sarana dan prasarana yang terdapat di Kelurahan Kota Karang Raya terdiri dari sarana dan prasarana transportasi, komunikasi, pengairan, pemerintahan, peribadatan, olahraga, kesenian, pendidikan, dan industri. Rincian sarana dan prasarana tersebut dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Sarana dan prasarana di Kelurahan Kota Karang Raya Tahun 2014

Sarana dan Prasarana	Jenis	Keterangan
Sarana		
Air Bersih	a. Sumur Pompa	5 unit
	b. Sumur gali	35 unit
	c. Jamban rumah tangga	1112 unit
Prasarana		
Transportasi Darat	a. Sepeda	23 unit
	b. Gerobak	1 unit
	c. Becak	26 unit
	d. Sepeda Motor	1038 unit
	e. Mobil Pribadi	18 unit
Transportasi Laut	a. Perahu Layar	15 unit
	b. Perahu Dayung	58 unit
	c. Perahu Motor	94 unit
Komunikasi dan Informasi	a. Pesawat Telepon	13 unit
	b. Pesawat TV	141 unit
	c. Pesawat Radio	28 unit
	d. Dekoder TV Swasta	15 unit
	e. Antene Parabola	105 unit
KUD	a. Koperasi Unit Desa	1 Buah
Pasar	a. Pasar Lingkungan	1 Buah
	b. Kios	54 Buah
Peribadatan	a. Masjid	1 Buah
	b. Musholla	7 Buah
Kesehatan	a. POS Klinik	1 Buah
	b. Posyandu	6 Buah
	c. Puskesmas	1 Buah
	d. Puskesmas Pembantu	1 Buah
Pendidikan	a. Sekolah Dasar	1 Buah
	b. Pondok Pesantren	2 Buah
	c. PAUD Swasta	2 Buah
Olahraga	a. Lapangan Sepak Bola	1 Buah
	b. Lapangan Volley	1 Buah

Sumber: Buku Monografi Kelurahan Kota Karang Raya, 2014

Selain sarana dan prasarana, terdapat bermacam-macam jenis mata pencaharian penduduk Kelurahan Kota Karang Raya. Hal ini disebabkan daerah Kelurahan Kota Karang Raya merupakan bagian dari daerah perkotaan yang merupakan pusat kegiatan ekonomi. Selain itu, yang menyebabkan mata pencaharian penduduk Kelurahan Kota Karang Raya bermacam-macam adalah banyaknya sektor-sektor informal yang mempekerjakan penduduk usia

produktif. Tentu saja hal ini mendukung terjadinya perputaran ekonomi di Kelurahan Kota Karang Raya.

Tabel 9. Jumlah penduduk Kelurahan Kota Karang Raya menurut matapencaharian Tahun 2014

Matapencaharian Pokok	Jumlah (Jiwa)
Karyawan	
a. Pegawai Negeri Sipil	24
b. ABRI	15
c. SWASTA	20
Wiraswasta/Pedagang	355
Tani	19
Pertukangan	150
Buruh	1921
Pensiunan	9
Nelayan	120
Pemulung	184
Jasa	367

Sumber: Buku Monografi Kelurahan Kota Karang Raya, 2014

4. Gambaran Masyarakat Nelayan di Kelurahan Kota Karang Raya

Berdasarkan data dari buku monografi Kelurahan Kota Karang Raya tahun 2014, Kelurahan Kota Karang Raya dihuni oleh 2549 keluarga yang terdiri dari beberapa kategori, berikut adalah jumlah keluarga di Kelurahan Kota Karang Raya berdasarkan tingkat kesejahteraan:

Tabel 10. Jumlah Keluarga di Kelurahan Kota Karang Raya Berdasarkan Tingkat Kesejahteraan

Kategori Keluarga	Jumlah
Keluarga Prasejahtera	838
Keluarga Sejahtera 1	952
Keluarga Sejahtera 2	553
Keluarga Sejahtera 3	216
Jumlah	2549

Sumber: Buku Monografi Kelurahan Kota Karang Raya 2014

Tabel 10 menunjukkan bahwa pada kelurahan Kota Karang Raya jumlah keluarga sejahtera 1 merupakan yang terbanyak yaitu berjumlah 952 keluarga.

Sedangkan jumlah keluarga sejahtera 3 adalah yang paling sedikit. Masih banyak keluarga prasejahtera dan keluarga sejahtera 1 di Kelurahan Kota Karang Raya. Keluarga-keluarga ini memiliki kepala keluarga yang bekerja diberbagai sektor.



Gambar 3. Aktivitas di pemukiman masyarakat nelayan Kota Karang Raya
Sumber: Olahan Data Primer, 2015

Kelurahan Kota Karang Raya memiliki sumberdaya alam potensial dalam hal hasil perikanan. Keadaan ini didukung dari wilayah Kota Karang Raya yang terletak di pinggiran garis pantai, sehingga banyak warga Kelurahan Kota Karang Raya yang bekerja mengandalkan hasil laut, baik sebagai nelayan maupun sebagai buruh nelayan. Dapat dilihat pada data dari Kelurahan Kota Karang Raya tahun 2014, sebagai berikut:

Tabel 11. Jumlah Warga di Kelurahan Kota Karang Raya yang Bekerja Sebagai Nelayan dan Buruh

Mata Pencaharian	2013	2014
Nelayan	115	120
Buruh	1496	1921

Sumber: Buku Monografi Kelurahan Kota Karang Raya 2014

Tabel 11 menunjukkan bahwa jumlah nelayan mengalami kenaikan pada tahun 2014, nelayan bertambah 5 orang, sebelumnya jumlah nelayan pada tahun 2013 berjumlah 115. Pertambahan pun terjadi pada warga yang bekerja sebagai buruh, pada tahun 2013 jumlah buruh di Kelurahan Kota Karang Raya sebanyak 1496, kemudian pada tahun 2014 jumlah warga yang bekerja sebagai buruh naik menjadi 1921, terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada jumlah warga yang bekerja sebagai buruh. Bila dipersentasekan jumlah warga yang bekerja pada sektor nelayan dan buruh nelayan adalah sebesar 60,49 persen. Jumlah persentase tersebut terbilang tinggi, jika dibandingkan dengan persentase matapencaharian lain di Kelurahan Kota Karang Raya sektor nelayan dan buruh mendominasi. Sebagai nelayan tentunya para warga memiliki transportasi sebagai prasarana penunjang kegiatan melaut, berdasarkan data dari buku monografi Kelurahan Kota Karang Raya terdapat 15 buah perahu layar, 58 buah perahu dayung dan 94 perahu motor.



Gambar 4. Prasarana nelayan Kelurahan Kota Karang Raya
Sumber: Olahan Data Primer, 2015

Lebih lanjut, pada buku monografi Kelurahan Kota Karang Raya menunjukkan bahwa pendapatan ekonomi masyarakat pada sektor perikanan mencapai Rp.2.900.000,-/bulan, angka ini naik sebesar Rp.400.000,- bila dibandingkan dengan tahun 2013 yang hanya sebesar Rp.2.500.000,-/bulan.